

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keanekaragaman serangga berpotensi hama pada tanaman jambu biji di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang adalah 10 spesies yang berasal dari 8 famili dan 3 ordo serta dikategorikan keanekaragaman sedang ($H' = 1,67$).
2. Tingkat dominansi serangga berpotensi hama pada tanaman jambu biji di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dikategorikan rendah ($C = 0,22$), artinya tidak ada satu spesies serangga berpotensi hama yang mendominasi secara signifikan. Meskipun *Aphis gossypii* memiliki jumlah individu paling banyak, spesies tersebut belum cukup kuat untuk menguasai seluruh komunitas serangga hama di tanaman jambu biji.
3. Pola sebaran populasi serangga berpotensi hama pada tanaman jambu biji di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang diperoleh pola sebaran mengelompok (5 spesies, yaitu *Bemisia tabaci*, *Aphis gossypii*, *Ferrisia virgata*, *Planococcus* sp., dan *Metisa* sp.), seragam (4 spesies, yaitu *Strepsicrates* sp., *Bactrocera dorsalis*, *Bothrogonia* sp., dan *Empoasca* sp.), dan acak (1 spesies, yaitu *Siphanta* sp.).
4. Asosiasi serangga berpotensi hama pada tanaman jambu biji di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa terdapat 47% asosiasi sangat tinggi ($O_i = 1$) dan 4% asosiasi sangat rendah ($O_i = 0$) yang menunjukkan tidak adanya asosiasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Memperluas lokasi penelitian pada beberapa lahan jambu biji dan perluasan bagian tanaman yang diamati untuk mendapatkan gambaran keanekaragaman dan dominansi yang lebih representatif terhadap variasi habitat serangga hama.
2. Memfokuskan pada penetapan spesies sebagai serangga hama utama, hama minor, hama potensial, atau hama migran untuk menentukan prioritas pengelolaan dalam sistem budidaya tanaman jambu biji.
3. Menghubungkan data ekologi serangga hama dengan tingkat kerusakan daun dan buah, sehingga dapat ditentukan ambang ekonomi serangan hama.

